

Ketum MATAKIN Hadiri Seminar Implementasi Pancasila dalam Perayaan Hari Suci Agama – Agama di Indonesia



Perwakilan enam agama menjadi narasumber seminar.



Pidato kunci oleh Wakil Kepala BPIP, Dr. Rima Agristina.

JAKARTA (IM) - Dalam rangka Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1946/2024 Masehi, PHDI (Parisada Hindu Dharma Indonesia) bekerja sama dengan BPIP (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila) menggelar Seminar Nasional bertajuk "Implementasi Pancasila dalam Perayaan Hari Suci Agama – Agama di Indonesia" di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Minggu (31/3).

Seminar yang dihadiri oleh sejumlah tokoh agama dan pembicara kunci yakni Dr. Rima Agristina, S.H., S.E., M.M selaku Wakil Kepala BPIP tersebut diawali dengan Laporan Ketua Panitia Acara Seminar Nasional Brigjen TNI Ketut

Gede Wetan Pastika.

Dia menjelaskan bahwa Seminar Nasional ini merupakan rangkaian acara hari suci Nyepi.

"Nanti tanggal 7 April akan dilaksanakan kegiatan sosial on the street bersama dengan umat muslim, serentak di beberapa Pura di Indonesia. Kemudian, puncaknya nanti adalah tanggal 25 April di balai Komando Kopassus," ujar Pastika.

"Pada hari ini bertepatan dengan Hari Suci Nyepi, Hari Raya Paskah, Bulan Ramadhan dan Ceng Beng, kita tunjukkan bahwa kita bersaudara dan saling menghormati," imbuhnya.

Seminar dilanjutkan dengan sambutan Ketua Umum Pengurus Harian PHDI Pusat Mayjen TNI (Purn) Wisnu Bawa Tenaya.

Ketua Umum PHDI mengingkatkan untuk jangan melupakan sejarah berdirinya Bangsa Indonesia.

Dia mengajak seluruh umat beragama dan seluruh warga negara lintas imam lintas agama untuk selalu bersama bersatu dalam Pancasila.

"Kita beritakan literasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa untuk tetap menjaga kesatuan," ujarnya.

Sementara Wakil Kepala BPIP Dr. Rima Agristina, menyampaikan bahwa terselenggaranya seminar ini adalah implementasi dan bentuk nyata dari Pancasila.

Lebih lanjut Wakil Kepala BPIP mengapresiasi tokoh agama yang berdiri di garda depan sebagai penjaga kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama.

Pada kesempatan yang sama, narasumber dalam seminar tersebut dihadiri oleh perwakilan enam Agama di Indonesia.

Ketua Umum MATAKIN Xs. Budi S Tanu-

wibowo, sebagai salah satu narasumber dalam seminar tersebut mengajak untuk mengajawantahkan Pancasila yang dimulai dengan Pendidikan Budi Pekerti serta Pancasila sejak dini.

Lebih lanjut Budi menjelaskan bahwa setiap orang harus dipandang mewakili pribadi. Jika terjadi penyelewengan dari salah satu umat atau tokoh agama, itu tidak bisa digeneralisasikan bahwa semua orang dalam Agama tersebut sama menyelewengnya.

"Diperlukan forum diskusi untuk mendiskusikan hukuman atau tindakan jika terdapat penyelewengan oleh Tokoh atau umat beragama" lanjut Xs. Budi

Terakhir disampaikan kesimpulan oleh Xs Budi bahwa BPIP sebagai peninjau dan pengawal kebijakan harus menggaungkan keadilan yang dimulai dari keadilan dalam BPIP sendiri. • **kris**



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id

Diskusi Pendalaman Kitab Si Shu ke-33, Ketum MATAKIN Ajak Pemuda Khonghucu Jadi Pelopor untuk Kemajuan



Ketum MATAKIN bersama Kapusbimdik Khonghucu, ketua panitia, Ketua DPN PAKIN dan Rohaniwan MAKIN Bandung membunyikan angklung sebagai tanda dibukanya Dispenkasi ke-33.



Xs. Budi S. Tanuwibowo memaparkan materi kepada peserta Dispenkasi ke-33.

JAKARTA (IM) - Ketua Umum MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo menghadiri Diskusi Pendalaman Kitab Si Shu (Dispenkasi) ke-33 tahun 2024, yang digelar di Hotel Yehezkiel, Lembang, Bandung, 29 – 31 Maret 2024.

Dispenkasi yang mengusung Tema "Jiwa Satria Seorang Junji" ini merupakan ajang tahunan yang sangat penting bagi para pemuda-pemudi Khonghucu dalam bertukar pandangan, berdiskusi dan memperdalam keimanan Khonghucu sehingga diharapkan dapat membentuk karakter pemuda dan pemudi Khonghucu yang berjiwa Satria, Pelopor, tangguh, disiplin dan bertanggung jawab bagi keluarga, organisasi, maupun bangsa.

Kegiatan Dispenkasi ini dibuka oleh Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama Dr. Susari bersama Ketua Umum MATAKIN Xs Budi S. Tanuwibowo, Ketua DPN PA-

KIN (Pemuda Khonghucu Indonesia) Aristya Angga Susanto, Ketua Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah MATAKIN Lany Guito, Ketua Panitia Dispenkasi ke-33 Lucky Cahya Wanditra dan rohaniwan MAKIN Bandung Js. Sukotjo S. Bambang

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Panitia Lucky Cahya bersyukur karena bisa menggelar lagi acara Dispenkasi ini setelah sempat vakum karena Pandemi Covid 19.

"Pada kesempatan ini kami mengucapkan syukur ke hadirat Tian akhirnya Dispenkasi dapat digelar kembali setelah sempat vakum dan peserta yang mengikuti Dispenkasi ke 33 ini sekitar 200 orang" kata Lucky

"Diharapkan para peserta dapat menuai manfaat dari kegiatan ini dengan menjadi pribadi-pribadi yang berjiwa Satria" lanjut Lucky.

Sementara itu Kapusbimdik Khonghucu Dr Susari mengatakan kegiatan ini sangat penting untuk memperkuat

Kapasitas Pemuda Khonghucu Indonesia dan diharapkan dapat melahirkan pemuda-pemudi Khonghucu Indonesia yang memiliki integritas dan etika moral.

"Pada kesempatan ini, kami ingin mengajak peserta Dispenkasi untuk masuk ke Sekolah Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (SeTiAKIN) di Pangkalpinang, karena yang menjadi fokus kami yaitu peningkatan kapasitas SDM Khonghucu terutama dalam bidang pendidikan maupun kelembagaan" lanjut Susari.

Kemudian Ketua Umum MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo menyambut baik adanya SETIAKIN (Sekolah Tinggi Agama Khonghucu Indonesia), dibukanya KUA (Kantor Urusan Agama) sebagai tempat pencatatan pernikahan semua agama, artinya peluang umat Khonghucu untuk berkiprah dan berkarya semakin luas.

"Saat ini MATAKIN sedang berfokus mengawal pendirian SETIAKIN, membangun Gedung Pus-

diklat dan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi rohaniwan dan guru Khonghucu yang merata di seluruh Indonesia " Lanjut Budi

Oleh karena itu, kata Budi, melalui forum ini dirinya mengajak pemuda/i peserta Dispenkasi ini dapat menjadi Pelopor yang kreatif dan inovatif untuk kemajuan agama dan kelembagaan Khonghucu serta kemajuan pembangunan Bangsa Indonesia.

Selain Ketum MATAKIN, Dispenkasi ke-33 ini turut menghadirkan beberapa narasumber lainnya yaitu Ws. Wawan Wiratma (Waketum MATAKIN), Haris Chandra (Ketua Kehormatan MATAKIN) dan Lany Guito (Ketua Bidang Pendidikan Dasar dan Mengengah MATAKIN).

Untuk melatih kedisiplinan dan membentuk semangat juang, Peserta Dispenkasi 33 juga mengikuti pelatihan semi militer di Pusat Pendidikan Ajudan Jenderal (Pusdikajen) Lembang. • **kris**



INGAT YANG ADA
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com www.facebook.com/larutanpenyegar @capbadak_id



GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.



Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA

Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64. Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Kunjungan ke Xiamen University, Perhimpunan INTI Ajukan Kerjasama Beasiswa Kuliah, Penelitian dan Pengembangan SDM



Candra Jap dan Jenny Chandradinata berfoto bersama Civitas Fakultas Hubungan Internasional Xiamen University.



Prof. Gao Yanjie bersama para wakil Dekan Fakultas Hubungan Internasional Xiamen University siap berkolaborasi dengan Perhimpunan INTI.

XIAMEN (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) dalam hal ini Sekjen Candra Jap dan Sekretaris Jenny Chandradinata melakukan kunjungan kerja pada Rabu (3/4) pagi ke Fakultas Hubungan Internasional Xiamen University di Xiamen, Tiongkok.

Kedatangan delegasi Perhimpunan INTI tersebut disambut langsung oleh Dekan Fakultas Hubungan Internasional Xiamen University Prof. Gao Yanjie didampingi para Wakil Dekan yaitu Prof. Zhang Miao, Prof. Feng Lijun, Prof. Shen Yanqing, Prof. Shen Huifen, dan DR. Ma Guanglu serta Dosen Budaya dan Bahasa Indonesia Surinah Wang.

Pada kesempatan itu, Sekjen INTI Candra Jap menyampaikan bahwa kunjungan ini dilakukan dalam rangka menjalin hubungan kerjasama yang lebih mendalam antara Perhimpunan INTI dan Xiamen University, khususnya dalam bidang beasiswa kuliah, penelitian dan pengembangan sumber daya manusia.

Candra menyampaikan Xiamen University memiliki reputasi yang luar biasa di Tiongkok. Karena itu



Pertemuan berlangsung hangat dan positif.

INTI ingin melakukan perjanjian kerjasama di bidang pendidikan untuk turut serta dalam meningkatkan hubungan baik antara kedua negara, Tiongkok dan Indonesia.

"Saya datang dengan membawa harapan dari para orang tua dan anak-anak Indonesia yang sudah men-

dengar prestasi Xiamen University. Mereka ingin bisa kuliah di sini tentunya dengan pemberian beasiswa," ungkap Candra, dalam siaran pers tertulis, Rabu (3/4).

Dalam pertemuan tersebut, Prof. Gao Yanjie menyatakan pihaknya merasa terhormat atas kedatangan Perhimpunan INTI ke Xiamen University, dan menyambut baik rencana penandatanganan perjanjian kerjasama dengan INTI.

"Di Xiamen University banyak sekali anak Indonesia memiliki prestasi yang baik dalam studinya, tentunya senang sekali jika bisa melakukan kerjasama dengan INTI," kata Prof. Gao.

Sementara Sekjen INTI Candra Jap berharap penandatanganan perjanjian kerjasama bisa dilakukan secepatnya, dan nanti Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto akan hadir.

Para Wakil Dekan juga menyambut baik rencana penandatanganan perjanjian kerjasama tersebut, karena pada bulan Agustus nanti mereka akan melakukan kunjungan ke Indonesia dalam rangka penelitian mengenai alkturasi budaya Tionghoa. • kris

Sambut Idul Fitri 1445 H, Perhimpunan Teo Chew Indonesia Gelar Bakti Sosial



Janto Tjahjadin, Sonny Kaliman, Lurah Danur, Indah Ratna Djuwita dan tim pelaksana baksos berfoto bersama.



Ketua Perhimpunan Teo Chew Indonesia Janto Tjahjadin, didampingi Wakil Ketua Sonny Kaliman dan Indah Ratna Djuwita secara simbolis menyerahkan paket ke Lurah Danur Sasono.

JAKARTA (IM) - Menyambut Idul Fitri 1445 H/2024, Perhimpunan Teo Chew Indonesia mengadakan bakti sosial dengan membagikan paket sembako untuk warga kurang mampu yang tinggal di sekitar kantor Perhimpunan Teo Chew Indonesia, Rukan Sentra Latumenten Blok C12-12A, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 50 Jakarta, Sabtu (30/3). Selain itu juga membagikan paket bingkisan Idul Fitri untuk anak yatim piatu.

Ada pun warga yang menerima paket sembako tinggal di lingkungan RW 1,4, dan 6 juga para anggota PPSU (Petugas Pemeliharaan Sarana Umum). Total jumlah penerima paket sembako berkisar 436 orang.

Adapun paket terdiri dari beras, minyak goreng, gula pasir, mie instan, biskuit, sirup



Sonny Kaliman, Lurah Danur, Indah Ratna Djuwita, Janto

dan kopi.

Pembagian paket dimulai pada pukul 9 pagi, dihadiri Janto Tjahjadin, didampingi Wakil Ketua Bidang Sosial Sonny Kaliman, Ketua Bid Sosial Indah Ratna Djuwita dan sejumlah pengurus lainnya.

Hadir menyaksikan kegiatan sosial tersebut Lurah Jelambar Baru Danur Sasono dan Sekretaris Kelurahan Frank beserta Babinsa Kelurahan.

Bakti sosial pembagian paket sembako bertujuan untuk meringankan beban keluarga kurang mampu dalam menghadapi Idul Fitri.

Kegiatan sosial ini rutin setiap tahun dilakukan oleh Perhimpunan TeoChew Indonesia, sebagai wujud kepedulian dan berbagi berkah di bulan Ramadhan. • bam



Pembagian paket oleh jajaran pengurus.



Masyarakat dengan tertib mengantri untuk mendapatkan paket sembako.



Janto Tjahjadin, Sonny Kaliman dan Indah Ratna Djuwita berfoto bersama anggota PPSU.



Foto bersama anak yatim.